

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Radar Kudus
Media Online

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 1 dan 7

Lelang Proyek Tertunda, Serapan APBD Minim

KUDUS, Radar Kudus - Penyerapan APBD Tahun 2020 hingga 30 September 2020 baru mencapai 56,36 persen. Masih minimnya nilai serapan anggaran ini, lantaran banyak organisasi perangkat daerah (OPD) mengalami penundaan lelang proyek kegiatan.

Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset Daerah (BPPKAD) Kudus Eko Djumartono mencontohkan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) baru memulai lelang pada September lalu ■

► Baca **Lelang Proyek...** Hal 7

Sambungan dari hal 1

"September seharusnya anggaran jauh lebih besar, karena sudah masuk bulan ke sembilan. Hanya, karena pandemi ini, fokus pemerintah menangani Covid-19. Sehingga sebelumnya sempat ada *refocusing* anggaran," kata Eko.

Selain adanya pekerjaan yang baru dimulai, sehingga belum ada penyerapan anggaran, ada

beberapa faktor yang bisa mempengaruhi. Seperti tahapan pencairan dari pihak ketiga. "Kadang pihak ketiga mencairkannya setelah pekerjaan selesai," imbuhnya.

Dalam APBD 2020, anggaran paling besar terdapat di dua OPD. Yaitu Dinas PUPR serta Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora). Untuk Dinas PUPR total anggaran belanjanya senilai Rp 119,45 miliar. Sedangkan

Disdikpora Rp 642,69 miliar.

Kegiatan fisik di Disdikpora yang membutuhkan anggaran besar yakni pembangunan tribun Stadion Wergu Setan. Saat ini pembangunan memang sudah mulai, namun persentasenya masih kecil.

Demikian halnya di Dinas PUPR yang memiliki proyek jalan, jembatan, serta drainase juga belum banyak yang selesai.

"Realisasi penyerapan dari ke-

dua OPD tersebut, masih rendah. Karena Dinas PUPR tercatat baru 28,43 persen. Sedangkan Disdikpora baru 53,74 persen," ujarnya.

Terkait dengan program, Eko menyebut sudah banyak yang terlaksana. Namun, belum dicairkan. Sehingga penyerapan anggaran saat ini belum bisa menjadi tolak ukur, bahwa pelaksanaan program pembangunan belum jalan. **(daf/lin)**